

OPTIMALISASI PEMASARAN: STRATEGI DAYA TARIK MELALUI VISIBILITAS KEGIATAN MAHASISWA BAGI CALON MAHASISWA BARU DI FIAI UII

Almeyda Asharsyira,¹ Eka Fitriani,² Moh. Mizan Habibi³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

| | |
|--|--|
| Info Artikel | DOI : 10.20885/tullab.vol6.iss1.art13 |
| <i>Artike History</i> | E-mail Address |
| Received: May 22, 2024 Accepted: June 12, 2024 Published: June 12 2024 | 23423034@students.uii.ac.id 21423061@students.uii.ac.id mizan.habibi@uui.ac.id |
| ISSN: 2685-8924 | e-ISSN: 2685-8681 |

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran kegiatan mahasiswa dalam menarik minat calon mahasiswa baru di perguruan tinggi, dengan fokus di Fakultas Ilmu Agama Islam. Studi ini bertujuan untuk memahami persepsi dan harapan calon mahasiswa terhadap kegiatan mahasiswa serta dampaknya terhadap pilihan perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner dan formulir daring. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa dianggap penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, sementara minat calon mahasiswa baru memungkinkan dipengaruhi oleh variasi kegiatan dan keterlibatannya dalam organisasi mahasiswa. Terobosan penting dalam penelitian adalah peningkatan promosi dan kualitas kegiatan mahasiswa di FIAI untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi pemasaran yang lebih efektif bagi institusi pendidikan dan kebutuhan akan adaptasi terhadap perubahan tren pendidikan.

Kata kunci : Kegiatan Mahasiswa, Minat Calon Mahasiswa, Pengembangan Keterampilan, Strategi Pemasaran Institusi.

A. PENDAHULUAN

Peran kritis dari kegiatan mahasiswa dalam menarik dan mempertahankan minat mahasiswa merupakan satu yang sangat berpengaruh dalam strategi pemasaran institusi, kegiatan mahasiswa yang bermutu dan beragam dapat menjadi faktor penentu dalam menarik calon mahasiswa baru serta mempertahankan mereka selama masa studi mereka di perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap perguruan tinggi, dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk mahasiswa yang berwawasan dengan kemampuan bersosialisasi, mudah beradaptasi dengan orang sekitar dan disegala situasi lingkungan, melatih kreatifitas dan dapat melatih diri menjadi pemimpin dalam organisasi, tentu saja hal-hal diatas tidak ditemukan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dalam kelas (Jennifer, Fredricks, Sandra & Simpkins 2013)

Dalam realitas dunia, kita menyadari bahwa hanya menguasai materi dari mata kuliah saja tidaklah mencukupi, kita membutuhkan suatu wadah yang dapat mengembangkan keterampilan dan potensi di luar kurikulum akademik untuk mendukung penerapan dari apa yang telah kita pelajari. Oleh karena itu, mayoritas calon mahasiswa menyadari bahwa untuk berkuliah dan menerima pelajaran dikelas saja tidak akan mencukupi, dengan demikian mereka memilih dan mempertimbangkan sebuah institusi dengan tujuan bukan hanya untuk belajar kontesktual dan teori melainkan juga berimplementasi serta beraktualisasi untuk mencari potensi serta mengasah *soft skill*/ keterampilan yang baik. *Soft skill* disini diartikan sebagai kemampuan bekerja sama dalam tim, *Problem solving*, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja (Riita-Leena 2011) .*Soft skill* diperlukan tidak hanya di tempat kerja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Wahdiyati, Ananto , Yusuf 2021). *Soft skill* yang dikembangkan dengan baik membuat individu lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya , terutama saat memasuki dunia kerja . (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2023).

. Sehingga dalam konteks ini, kegiatan mahasiswa berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pribadi dan akademik mahasiswa dengan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti organisasi mahasiswa, kegiatan sosial, dan proyek riset, mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan,

kerjasama tim, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai isu yang relevan dengan bidang studi mereka (Claudette Christison 2013). Sebagai upaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, institusi pendidikan harus memperhatikan diversifikasi kegiatan yang ditawarkan dan memastikan aksesibilitas serta kualitasnya, memaksimalkan pengembangan pribadi, interaksi sosial, dan peluang kolaborasi sehingga institusi pendidikan dapat memperkuat daya tariknya dalam menarik minat mahasiswa dan meningkatkan pemasaran kampus.

Penelitian ini penting karena peran strategis kegiatan mahasiswa dalam menarik minat calon mahasiswa baru memengaruhi reputasi dan daya saing institusi pendidikan. Perguruan tinggi perlu berinovasi dalam strategi pemasaran untuk mempertahankan daya tarik mereka di pasar pendidikan yang semakin kompetitif. Menurut (Fitria, Eva 2021) pengembangan branding fakultas melalui keterampilan seperti kegiatan mahasiswa juga krusial karena tidak hanya untuk menghadapi perubahan jenis pekerjaan melainkan juga generasi muda masa kini sehingga dapat memperkuat citra dan pertumbuhan institusi. Dari memahami preferensi dan harapan calon mahasiswa dapat membantu institusi meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan program- program mereka dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini mendesak karena institusi pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perubahan tren dan kebutuhan pasar pendidikan (Bashori 2017). Memberikan data dan wawasan strategis bagi institusi pendidikan, penelitian ini mendukung pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat memperbaiki upaya mereka, penelitian ini juga mendukung keberlanjutan institusi pendidikan dalam mempertahankan daya tarik mereka di pasar pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang persepsi dan pendapat calon mahasiswa baru terkait dengan kegiatan-kegiatan di lingkup fakultas yang mempengaruhi minat mereka untuk masuk perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif digunakan karena fokus penelitian ada pada pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mahasiswa.

Data primer dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang disajikan dalam bentuk lembar kuesioner/fotokopi dan formulir daring (g-form). Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menggali pandangan dan persepsi calon mahasiswa terkait dengan pilihan perguruan tinggi, motivasi memasuki dunia perkuliahan, harapan terhadap institusi yang dipilih, dan rencana pengembangan diri sebagai mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan kunjungan sekolah atau study tour ke Fakultas Ilmu Agama Islam bagi siswa-siswi yang berasal dari berbagai jenjang sekolah menengah, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung berinteraksi dengan calon mahasiswa dan mengumpulkan data primer secara efektif.

Analisis data dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi hasil dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Data yang diperoleh akan disusun dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting yang berkaitan dengan persepsi dan pendapat calon mahasiswa. Selain itu, data dari kajian pustaka dan jurnal penelitian juga digunakan sebagai pendukung dalam analisis. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap motivasi dan harapan calon mahasiswa terkait pilihan perguruan tinggi dan kegiatan-kegiatan yang ditawarkan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis kualitatif deskriptif dari data riset calon mahasiswa baru angkatan 2024 yang berasal dari pulau Jawa dan luar pulau Jawa yang pernah melakukan kunjungan ke Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Responden pada penelitian ini terdiri dari 48 orang dengan asal sekolah yang berbeda. Kuisisioner terdiri dari dua segmen. Segmen pertama berisi identitas responden dan informasi sekolah serta segmen kedua berisi Motivasi, harapan responden terkait perguruan tinggi dan Kegiatan mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka penyajian pembahasan dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1 Identitas Responden

| Asal Sekolah | Asal kabupaten/Provinsi | Jumlah |
|--------------|-------------------------|--------|
|--------------|-------------------------|--------|

| | | |
|------------------------|--------------------|----------|
| Ponpes As-salam | Sumatera Selatan | 22 orang |
| SMA IT Ar-Rahman | Kalimantan Tengah | 1 orang |
| | Kalimantan Selatan | 9 orang |
| | Kalimantan Timur | 1 orang |
| TMI Al-Amien Prenduan | Madura | 3 orang |
| | Kalimantan Timur | 1 orang |
| | Jawa Timur | 1 orang |
| SMA Integral Ar-Rahmah | Jawa Timur | 3 orang |
| | Bali | 2 orang |
| | Jawa Barat | 1 orang |
| | Jawa Tengah | 1 orang |

Sementara hasil data yang kami peroleh dari G-Form Kuisioner tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peran Penting Kegiatan Mahasiswa di Pasar Pendidikan

Mahasiswa adalah insan intelektual generasi penerus bangsa dimasa depan. Ketika belajar, seorang mahasiswa hendaknya tidak hanya memanfaatkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar, tetapi juga mengintegrasikannya dengan organisasi dan aktivitas mahasiswa sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kinerjanya dan aktivitas siswa sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kinerjanya .

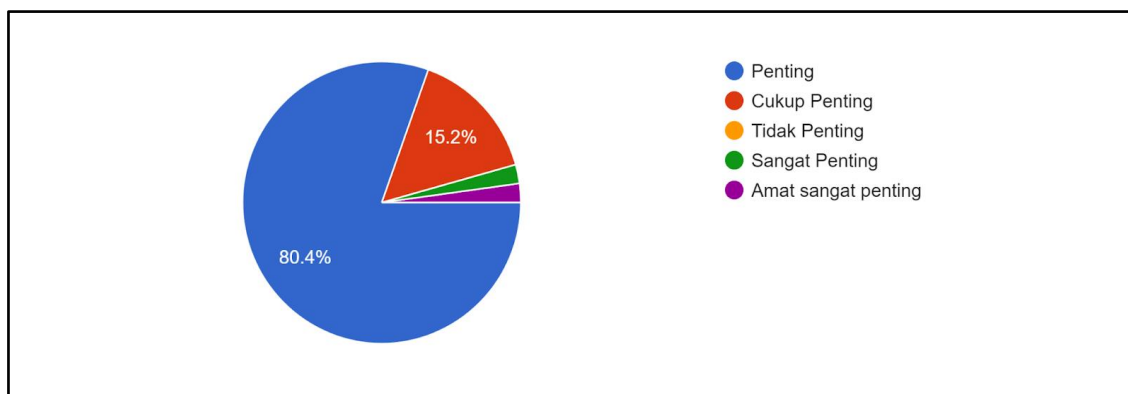
Kegiatan mahasiswa yang biasanya dinaugi oleh sebuah organisasi di atasnya, memiliki banyak peranan penting dikampus, banyak perubahan yang bisa terjadi dalam kehidupan dikampus dan dimasyarakat serta berbangsa dan bernegara. Organisasi sendiri merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi kepada para petinggi

kampus seperti rektor, dekan, dosen dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan mahasiswa akan meningkatkan keterampilan mahasiswa tidak hanya secara akademik tetapi juga peningkatan *softskills* sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan pasar pendidikan yang terus bersaing dan berkembang (Palembang 2016).

Menurut Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 yang menyatakan bahwa: a) Mahasiswa dapat membuat organisasi kemahasiswaan; b) Organisasi kemahasiswa paling sedikit memiliki fungsi untuk mewedahi, mengembangkan kreativitas dan memenuhi kepentingan serta kesejahteraan mahasiswa; c) Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan organisasi intra perguruan tinggi untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan dan belajar menjalankan kegiatan dari mulai akademik maupun nonakademik (Palembang 2016).

Dari pernyataan diatas kemudian didukung dengan hasil penelitian pada segmen kedua yakni bagaimana tanggapan calon mahasiswa baru 2024 terhadap pentingnya kegiatan mahasiswa dilingkungan fakultas maupun universitas. Sehingga diperoleh hasil sebagaimana yang terdapat pada diagram 1.1 dibawah ini.

Diagram 1.1 Peran kegiatan dalam peningkatan kualitas mahasiswa



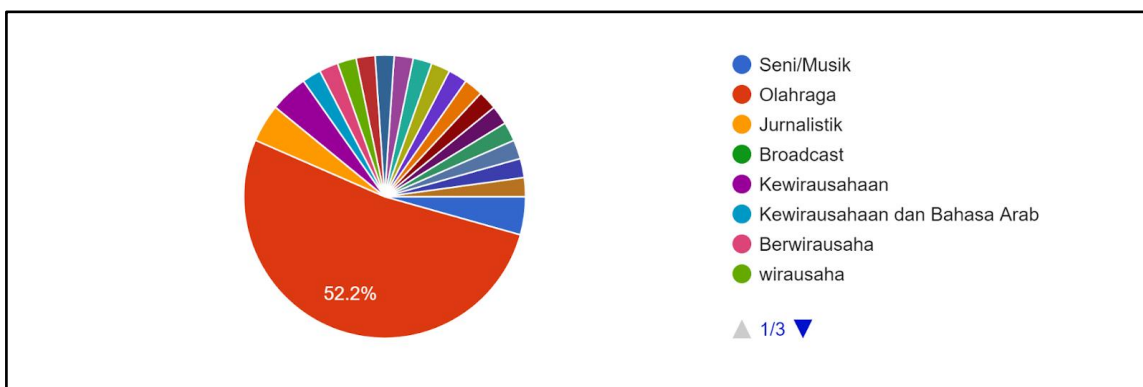
Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa mayoritas responden (80,4%) percaya bahwa kegiatan mahasiswa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Sementara itu, persentase yang cukup signifikan (15,2%) menunjukkan bahwa meskipun mereka tidak menganggapnya sangat penting, namun mereka mengakui bahwa kegiatan mahasiswa memiliki peran yang penting dalam peningkatan kualitas mahasiswa.

2. Minat Calon Mahasiswa Baru

Perlu diketahui, Agenda Kaum Muda UNICEF menekankan pentingnya pengembangan keterampilan untuk mengatasi tantangan pendidikan, keterampilan dan pekerjaan yang dihadapi oleh remaja dan pemuda. Agenda ini didasari oleh gagasan bahwa “Kaum muda adalah masa depan. Ide, energi, dan antusiasme mereka dapat mengubah dunia” (Anak-anak Internasional PBB Dana Darurat [UNICEF], 2018) Beberapa kerangka global juga telah diajukan dalam beberapa tahun terakhir yang menguraikan keterampilan paling penting bagi kaum muda di abad 21 ini dan dunia kerja di masa depan. Namun, beberapa orang berpendapat bahwa proses dan kerangka kerja ini jarang melibatkan generasi muda itu sendiri dan gagal memberdayakan mereka untuk menentukan tujuan dan aspirasi mereka sendiri, termasuk memperoleh keterampilan yang mereka anggap penting (Prompilai, Wanwisa, Oraphan et dkk 2022).

Oleh karena itu, Perlunya membangun keterampilan yang sangat dibutuhkan dengan asumsi bahwa keterampilan tersebut dapat dipelajari dan ditempa ke dalam sistem pendidikan dan pelatihan (Joseph, Guangming, Robert dkk 2020). Dalam hal ini, keterampilan abad 21 dianggap krusial untuk kesuksesan di masa depan. Keterampilan ini meliputi kemampuan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan pemecahan masalah (pitria, eva 2021) dimana semuanya dianggap penting dalam lingkungan pendidikan serta profesional. Dan untuk memperoleh keterampilan tersebut kita bisa dapatkan dengan terlibat dalam kegiatan di luar kelas. Sehingga pada data kedua yang kami dapatkan ini menjadi relavan bahwa kegiatan mahasiswa mempengaruhi persaingan pasar pendidikan karena dapat menjadi pertimbangan untuk mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi sesuai dengan minat mereka dan bakat mereka.

Diagram 1.2 Ekstrakurikuler yang sering diikuti siswa



Data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan olahraga menjadi pilihan yang paling umum. Namun, tidak hanya olahraga, kegiatan lainnya juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa dapat belajar tentang manajemen waktu, kepemimpinan, kerja tim, dan banyak lagi. Selain itu, kemampuan ini sangat relevan dengan kebutuhan akan keterampilan abad 21 di era digital ini. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar tambahan untuk pengalaman mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membentuk keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan pasar pendidikan yang terus berkembang.

3 . Bentuk-Bentuk Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam UII

Sebagai calon pemimpin bangsa, organisasi kemahasiswaan adalah komponen penting dalam proses pendidikan mahasiswa UII, khususnya di Fakultas Ilmu Agama Islam. Peran mahasiswa aktif dalam organisasi pembelajaran merupakan proses pengembangan karakter mahasiswa khususnya dalam bidang *soft skill* baik interpersonal maupun intrapersonal dari keaktifan siswa dalam belajar berorganisasi merupakan proses pengembangan karakter siswa khususnya dalam bidang *soft skill*, baik interpersonal maupun intrapersonal. Organisasi mahasiswa juga berperan penting sebagai agen utama dalam mencapai tujuan , yaitu mengembangkan mahasiswa UII sebagai insan Ulil Albab yang mampu menjadi katalisator pengembangan Rahmatan lil'alam. Berbagai organisasi kemahasiswaan tersebut berada di bawah naungan Keluarga Mahasiswa (KM) UII, Bidang Kemahasiswaan Universitas, atau Bidang Kemahasiswaan Fakultas.

Pada bagian ini para responden akan dihadapkan dengan beberapa kegiatan mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam serta para responden juga akan diarahkan untuk memberikan alasan mengapa mereka lebih memilih kegiatan mahasiswa tersebut. Pada bagian ini juga akan menampilkan alasan yang paling mendominasi diantara para responden.

Tabel 1.2 Bentuk Kegiatan Mahasiswa

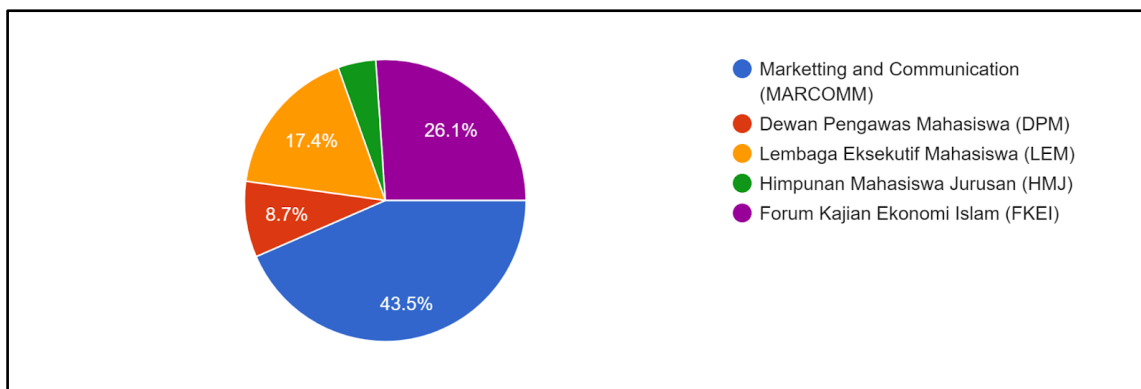
| Nama Kegiatan | Alasan |
|--|--|
| <i>Marketing and Communication</i> (MARCOMM) | Responden menganggap bahwa kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta sealur dengan ekstrakurikuler saat SMA\SMK\PONPES. |
| Dewan Pengawas Mahasiswa (DPM) | Menambah wawasan, koneksi dan komunikasi |
| Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) | Melatih kepemimpinan |
| Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) | Pengembangan bakat dan aspirasi |
| Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) | Mengkaji ekonomi islam dengan fiqh islam dalam kehidupan |

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa setiap responden memiliki pandangan yang hampir sama terhadap kegiatan mahasiswa. Hal ini juga membuktikan dari keberagaman jawaban diatas memposisikan bahwa kegiatan mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kehidupan mahasiswa yang belum didapat hanya dengan belajar didalam kelas saja.

Salah satu kegiatan mahasiswa yang memiliki kedudukan yang cukup tinggi di lingkup Fakultas Ilmu Agama Islam ialah Tim *Marketing and Comunication* (MARCOMM). Hal tersebut dibuktikan secara observasi tidak tertulis bahwa banyak diantara mahasiswa Fakultas Ilmu agama Islam yang memiliki pandangan bahwa

MARCOMM dapat dijadikan sebagai wadah yang tepat dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Berikut data yang terkumpul.

Diagram 1.3 Jenis Kegiatan mahasiswa di FIAI



Dari hasil penelitian melalui formulir g-form terhadap calon mahasiswa baru, ternyata ada preferensi yang jelas terkait kegiatan mahasiswa yang mereka minati. Meskipun mereka belum menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka (43,5%) tertarik pada organisasi yang dapat memberikan dampak langsung pada *softskills* mereka seperti MARCOMM. Hal ini menarik untuk diperhatikan, mengingat bagian bahwa ketika calon mahasiswa berkunjung mereka melihat dan melakukan interaksi langsung dengan Tim Marketing and Communication (MARCOMM) yang menjadi salah satu kegiatan mahasiswa yang paling diminati di lingkungan FIAI. Pada data berikutnya angka kedua tertinggi (26,1%) menunjukkan minat, pada Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI). FKEI adalah salah satu kegiatan mahasiswa yang terhubung dengan pihak eksternal, seperti Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI), yang merupakan kolaborasi penting untuk pemahaman mendalam tentang ekonomi Islam. Keterlibatan FKEI dengan FOSSEI dan berbagai instansi terkait lainnya, memberikan kesempatan FKEI untuk berinteraksi dengan pihak eksternal sehingga memungkinkan hal ini menjadi suatu faktor yang menunjukkan keberadaan kegiatan mahasiswa FIAI diketahui calon mahasiswa baru serta pihak eksternal lainnya.

Dari hasil penelitian sebelumnya, terungkap bahwa minat dan bakat mahasiswa FIAI sangat beragam, dan kegiatan mahasiswa dianggap penting untuk membentuk masa depan mereka. Namun, kendalanya mungkin terletak pada kurangnya informasi mengenai keberagaman kegiatan mahasiswa di FIAI untuk diketahui pihak eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa potensi untuk meningkatkan promosi kegiatan mahasiswa di FIAI sangat besar, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemasaran dengan memperkuat promosi lewat keberagaman kegiatan yang ada di FIAI untuk dapat dikenal oleh lebih banyak orang. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kualitas, aktivisme, popularitas dan daya saing kegiatan mahasiswa di FIAI dengan kegiatan mahasiswa yang ada di universitas lainnya. Dengan begitu, diharapkan hal tersebut dapat berguna dan menjadi informasi penting bagi calon mahasiswa baru dan dapat menarik mereka untuk bergabung di FIAI pada tahun-tahun selanjutnya.

D. KESIMPULAN

Penelitian menegaskan bahwa kegiatan mahasiswa memegang peranan penting sebagai faktor penarik utama bagi calon mahasiswa baru. Mayoritas calon mahasiswa baru menjadikan kegiatan di luar kurikulum akademik, seperti organisasi kemahasiswaan, proyek riset, magang, dan kegiatan lainnya sebagai pertimbangan utama dalam memilih perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa tidak hanya sekadar tambahan, melainkan menjadi faktor penting dalam memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian juga menyoroti pentingnya pengembangan *softskills* melalui kegiatan mahasiswa. Keterampilan seperti berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim menjadi krusial dalam persaingan di pasar pendidikan dan dunia kerja sebagaimana yang disebutkan UNICEF tentang keterampilan abad 21.

Selain kegiatan mahasiswa memberikan wadah yang baik untuk mengembangkan *soft skills* ini, yang tidak selalu diperoleh dari pembelajaran di dalam kelas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa memiliki pengaruh besar terhadap minat calon mahasiswa baru. Namun, kendala dalam kualitas dan promosi yang kurang efektif, menjadikan salah satu faktor kurangnya popularitas sehingga tidak menjadi daya tarik calon mahasiswa baru. Dalam konteks ini, untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memahami lebih jauh bagaimana

kegiatan mahasiswa mempengaruhi minat calon mahasiswa baru, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan promosi kegiatan mahasiswa, baik di internal universitas maupun di luar, sehingga calon mahasiswa baru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman kegiatan yang ditawarkan.

Hal yang sangat perlu diperhatikan adalah pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk dalam memperkuat branding fakultas melalui kegiatan mahasiswa yang berkualitas. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Agama Islam UII diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan kegiatan mahasiswa dengan melibatkan lebih banyak kolaborasi eksternal dan mengembangkan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan pasar pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, institusi dapat lebih memperkuat daya tariknya dalam menarik minat mahasiswa baru serta meningkatkan pemasaran kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Palembang, F., Palembang, R. F., Intrakampus, O., & Interpersonal, K. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 61–79.
- Buasuan, P., Suebnusorn, W., Butkatunyoo, O., Manowaluilou, N., Kaewchinda, M., Lalitpasan, U., Srilapo, N., Sarnswang, S., Suksiri, W., Wiboonuppatham, R., & Sripongpankul, S. (2022). Re-envisioning a “skills framework” to meet 21st century demands: What do young people need? *Frontiers in Education*, 7(October), 1–16. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.1004748>
- Sopianingsih, P., & Lukman, E. P. (2022). The Establish of 21 st Century Digital Skills for young people’s lived in the New Normal Era . *Proceedings of the Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)*, 636(Acec 2021). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.105>
- Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 161–180. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1269>
- Rios, J. A., Ling, G., Pugh, R., Becker, D. M., & Bacall, A. N. (2020). *Identifying critical 21 st*. 80–89.
- Wahdiat Moko Ananto Basuki Yusuf Risanto. (2021). *Manajemen Kinerja Teori dan Praktik*. https://books.google.co.id/books?id=IYRTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Vokasi, D. J. P. (2023). *5 cara meningkatkan softskills bagi mahasiswa*. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/5-cara-meningkatkan-soft-skills-bagi-mahasiswa>
- Pharaswal, L., & Latif, A. (2023). The Benefits of Participating in Extracurricular Activities. *Gfnpss- International Journal of Multidisciplinary Research*, 4(9), 2384–2388. <https://doi.org/10.46376/ijmr/4.9.2023.2384-2388>
- Parra, L. A., & Hastings, P. D. (2018). Integrating the neurobiology of minority stress with an intersectionality framework for lgbtq-latinx populations. *New Directions for Child and Adolescent Development*, 2018(161), 1–17. <https://doi.org/10.1002/cad>
- Metsäpelto, R. L., & Pulkkinen, L. (2012). Socioemotional Behavior and School Achievement in Relation to Extracurricular Activity Participation in Middle Childhood. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 56(2), 167–182. <https://doi.org/10.1080/00313831.2011.581681>